BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kompas.com (4 Desember 2012 Wisata sungai(river tourism) telah banyak tumbuh di dunia. Banyak negeri yang mengusung tema wisata sungai buat menarik atensi turis tiba ke negaranya, selaku contoh di kawasan Asia Tenggara, wisata sungai yang lagi tumbuh yakni sungai Chao Phraya di Bangkok, Thailand. Wisata sungai di negeri ini memakai pendekatan budaya. Thailand menawarkan aktivitas menyusuri sungai dengan memakai sisi sejarah. Selama sungainya diberi lampu sehingga pada malam hari masih bisa memandang bangunan- bangunan memiliki kala menyusuri sungai, apalagi dapat merasakan kemewahan makan malam prasmanan di atas sungai tersebut..

Indonesia mempunyai banyak kemampuan sumber energi alam yang bisa dijadikan energi tarik wisata, bukan cuma pantainya tetapi pula sungai serta danaunya. Pertumbuhan wisata sungai di Indonesia belum sebesar wisata tepi laut. Terdapat ratusan sungai yang tersebar di daerah Indonesia, tetapi tidak seluruhnya dimanfaatkan buat wisata sungai. Di Indonesia ada aneka atraksi wisata sungai, semacam berarum jeram dengan perahu karet di sungaisungai yang ada di pulau Jawa, berselancar di atas sungai di Riau, berupaya rafting dengan bambu hingga menikmati panorama sungai di Kalimantan dengan pesiar memakai kapal elegan, tidak hanya itu banyak perihal seru yang bisa dicoba selama ekspedisi menyusuri aliran sungai.

Bagi Kompas 2014, Kalimantan ialah pulau yang dialiri sungai-sungai besar serta panjang, bukan cuma panjang serta lebar, tetapi pula diapit bermacam- macam objek turisme di kanan- kirinya mulai wisata sejarah, wisata belanja hingga wisata alam, selaku contoh di Banjarmasin Kalimantan Selatan, wisata yang dibesarkan di wilayah ini merupakan Wisata Susur Sungai, Wisata Susur Sungai menggunakan kapal- kapal sungai yang dimodifikasi jadi kapal wisata yang menyusuri Sungai Martapura serta Sungai Barito dan kanak- kanak sungai yang lain. Turis disuguhi panorama alam permukiman penduduk dengan aneka budaya khas setempat semacam rumah lanting, warung terapung, industri terapung serta lain- lain.

Terpaut dengan wisata sungai, Kota Palangka Raya mempunyai sebagian objek wisata sungai semacam wisata Sei Batu di Kelurahan Sei Gohong yang di kategorikan selaku wisata tirta dengan pemandiannya, wisata dermaga Kereng Bangkirai yang dikategorikan selaku hiburan universal, serta Wisata Susur Sungai Kahayan di selama sungai Kahayan yang dikategorikan selaku wisata susur sungai. Ketiga objek wisata tersebut tercantum dalam jenis wisata tirta, hendak namun cuma wisata susur sungai Kahayan yang dikategorikan selaku wisata susur sungai. Banyak warga yang

merasa senang sebab dikala melancong mereka milihat serta melihat perihal yang unik menarik serta indah dan fresh semacam wisata susur sungai dimana dikala bersusur sungai kita dapat memandang alam yang menyejukan benak. Selaku upaya buat mengelola alam biar tidak disalah pakai hingga aktivitas susur sungai selaku wisata pendukung buat mengelola alam sangat bagus buat warga Kota Palangka Raya serta segala warga Kalimantan Tengah.

Wisata susur sungai Kahayan dikelola oleh kelompok sadar wisata susur di bawah binaan Dinas Kebudayaan serta Pariwisata kota Palangka Raya. Dermaga susur sungai Kahayan terletak di 3 daerah, dermaga utamanya di bawah Tugu Soekarno sebaliknya dermaga yang lain terletak di Flamboyan bawah serta Pelabuhan Rambang. Total totalitas perahu wisata susur sungai Kahayan terdapat 28 buah terdiri dari Kapal Motor(Kilometer) serta Motor Getek(Miligram) kepunyaan individu anggota kelompok sadar wisata. Terdapat bermacam berbagai tujuan wisata yang ditawarkan, semacam keliling kota Palangka Raya, pulau Kudung, susur sungai ke desa Muara Rungan air 2 warna, Tundai serta Tangkiling, serta pula terdapat sebagian atraksi yang dapat kita pakai di sungai Kahayan tersebut semacam memancing yang hasil pancingan dapat di membawa kembali, berikan makan ikan di keranda, serta apabila berjumpa binatang di ekspedisi pula dapat di kasih santapan. Ekspedisi susur sungai ini diawali dengan suguhan panorama alam rumah- rumah apung masyarakat disekitar sungai yang masih sangat simpel, banyaknya kelotok kepunyaan masyarakat yang lagi berkegiatan pula hendak menaikkan keeksotisan sungai Kahayan, buat merambah zona wisata susur sungai Kahayan tidak diperlukan bayaran alias gratis, hendak namun bila mau menyusuri sungai para turis dikenakan tarif cocok dengan tujuan susur sungai. Tarif putaran pendek ke arah kota ataupun hutan dikenakan bayaran Rp. 150. 000(seratus 5 puluh ribu rupiah), bila full putaran dikenakan bayaran Rp. 250. 000(2 ratus 5 puluh ribu rupiah), bila ke air 2 warna hingga dikenakan bayaran Rp. 500. 000(5 ratus ribu rupiah) dalam waktu kurang lebih 2 jam.+. Susur sungai Kahayan ini pula didukung oleh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan yang buatnya lebih berkesan buat di naiki, dimana dikala kita mau menikmati susur sungai kita dapat terlebih dulu bersantai serta makan santapan di bawah jembatan Kahayan selagi menunggu giliran susur sungai dengan perahu yang telah di booking.

Menurut Kompas 2013, Wisata susur sungai Kahayan tadinya tidak memiliki dermaga sejak 15 tahun yang kemudian, cuma terdapat papan-papan kayu buat naik ke kapal. Kapal yang beroperasi dikala itu dinamai dengan Kapal Motor(Kilometer) Lasang Teras Garu yang sanggup bawa 60 penumpang tiap ekspedisi. Jumlah penumpang buat menjajaki susur sungai cuma berkisar 40 orang tiap bulannya, oleh sebab itu, promosi mulai digencarkan lewat internet serta penyebaran brosur. Upaya tersebut membuahkan hasil, jumlah turis yang tertarik menjajaki susur sungai lama-lama bertambah. Kapal yang beroperasi di tambah dengan perahu yang lebih

kecil berkapasitas 25 penumpang, perahu tersebut buat memenuhi Kapal Lasang Teras Garu yang tidak dapat menyusuri sungai berair dangkal paling utama dikala kemarau. Jumlah penumpang kapal yang dini mulanya cuma berkisar 40 orang bertambah jadi 500 orang per bulan.

Tidak hanya wisata sungai, Kota Palangka Raya pula mempunyai wisata lain semacam Wisata Kuliner. Wisata Kuliner sudah timbul selaku aspek sentral dari tiap pengalaman wisata. Ini mencakup aplikasi budaya, lanskap, laut, sejarah lokal, nilai- nilai, serta peninggalan budaya. Santapan berperan selaku penghubung antara kita dengan peninggalan kita miliki, serta orang- orang di dekat kita. Ini merupakan saluran yang bermacam- macam serta dinamis buat berbagi cerita, dan membentuk ikatan, serta membangun komunitas. Dengan mencampurkan ekspedisi dengan pengalaman makan serta minum, wisata santapan menawarkan" kesan tempat" yang baik untuk penduduk lokal ataupun turis.

Kata wisata kuliner berasal dari bahasa asing ialah *Voyages Culinaires* (Prancis) ataupun *Culinary Travel* (Inggris) yang maksudnya ekspedisi wisata yang berkaitan dengan masak- memasak. Bagi Asosiasi Pariwisata Kuliner Internasional(International Culinary Tourism Association/ ICTA), wisata kuliner ialah aktivitas makan serta minum yang unik dicoba oleh tiap turis yang melancong. Berbeda dengan produk wisata yang lain semacam wisata bahari, wisata budaya serta alam yang bisa dipasarkan selaku produk wisata utama, namun pada wisata kuliner umumnya dipasarkan selaku produk wisata penunjang. Jadi bisa disimpulkan kalau wisata kuliner yakni ekspedisi yang menggunakan masakan dan atmosfer lingkungannya selaku objek tujuan Wisata.

Kota Palangka Raya pula mempunyai sebagian wisata kuliner semacam wisata Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan di Kelurahan Langkai serta Wisata Kuliner Terapung di Kecamatan Langkai, buat Wisata Kuliner Terapung sendiri buka dari jam 17. 00 Wib hingga 21. 00 Wib. Kedua objek wisata tersebut tercantum dalam jenis wisata buatan. Banyak warga yang merasa senang sebab dikala melancong mereka dapat merasakan nyaman serta kenyamanan dikala menikmati hidangan yang disugukan dengan memandang alam natural semacam Sungai Kahayan serta tidak hanya itu kita dapat pula menikmati Wisata Susur Sungai Kahayan.

Pemerintah Kota Palangka Raya telah sempat menolong para pengusaha susur sungai Kahayan lewat Dinas Kebudayaan serta Pariwisata setempat pada tahun 2015, berbentuk revisi kelotok ataupun perahu wisata yang dipunyai mereka, seluruh perahu dicat, diberi atap serta dilukis dengan ornamen khas wilayah, pengemudi diberikan pakaian seragam serta seluruh perahu diberi pakaian pelampung. Dikala ini, wisata susur sungai Kahayan sebab merambah masa penyakit semacam virus covid- 19 kondisinya masih belum dikenal apakah bertambah, menetap ataupun menyusut, tidak sama halnya dengan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan yang masih banyak

memperoleh wisatawan sebab tempat yang aman serta nyaman buat santai. Permasalahan dari kedua dari kedua wisata masing– masing yang berkaitan dengan latar balik periset menciptakan sebagian permasalahan yang terjalin kepada Wisata Susur Sungai Kahayan ialah Kenaikan jumlah kunjungan Wisata Susur Sungai serta Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan, pergantian agenda aktivitas Wisata Susur Sungai yang tadi cuma berbalik di sekitaran Pelabuhan Rambang jadi satu ke Pulau Kudung, saat ini Wisata Susur Sungai berbalik ke Desa Muara Rungan air 2 warna, Tundai serta Tangkiling, bersumber pada informasi hasil observasi jumlah wisatawan Wisata susur sungai di sekitaran Pelabuhan 20– 40 wisatawan/hari serta tingkatan pengaruh yang disebabkan oleh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan. Wisata kuliner serta wisata susur sungai ini mempunyai posisi yang sama serta silih berdampingan dengan hasil kuisioner serta wawancara memgatakan kalau Wisata Kuliner serta Wisata Susur Sungai ini silih berkesinambungan jadi di posisi wisata tersebut terdapat aspek tarik menarik antara kedua wisata, pada dikala ini wisata kuliner sangat banyak sekali wisatawan, jadi dari wisatawan tersebut periset memperkirakan kalau sebagian dari wisatawan wisata kuliner tentu tiba ke wisata susur sungai, serta buat mengenali kebenaran ataupun validasi informasi tersebut yang sifatnya cuma sedangkan hingga hendak dicoba sesi berikutnya ialah analisa.

Buat arah riset yang diperuntukan oleh periset merupakan seberapa besarkah Tingkatan Pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan ataupun Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan tidak mempengaruhi sama sekali terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan serta Wisata Susur Sungai Kahayan ditambahkan atraksi yang menarik supaya lebih menarik wisatawan. Riset ini hendak berfokus ke Wisata Susur Sungai Kahayan di karenakan Wisata Susur Sungai Kahayan lebih dulu tercipta dari Wisata Kuliner Bawah Jembatan.

1.2 Rumusan Masalah

Susur sungai adalah nama wisata yang berada di bawah jembatan Kahayan dan tugu Soekarno Palangka Raya, Wisata Susur Sungai Kahayan sendiri berdampingan atau bersebelahan dengan salah satu wisata lain yaitu Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan. Dengan adanya Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan mungkin akan menambah kesan positif untuk Wisata Susur Sungai Kahayan, tetapi setelah di tetapkannya Wisata Kuliner Bawah jembatan Kahayan tersebut peneliti masih tidak mengetahui bagaimana pengaruh yang di dapatkan Wisata Susur Sungai Kahayan, apakah pengunjung akan semakin bertambah, menetap, atau malah berkurang. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah ada beberapa point – point masalah yang akan di kaji yaitu, adanya pengujian tingkat pengaruh di wisata kuliner dan susur sungai, adanya

penambahan fasilitas sarana dan prasarana di lokasi wisata, dan adanya penambahan jenis atraksi.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Dalam pengerjaan penelitian ini dibutuhkahkan tujuan dan sasaran yang tepat dan jelas agar hasil akhir dapat terpenuhi. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh dari keberadaan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap aktivitas Wisata Susur Sungai Kahayan dan terumusnya arahan pengembangan di Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

1.3.2 Sasaran

Dalam mencapai tujuan maka adanya sasaran penelitian dimana sasaran penelitian ini merupakan tahapan dalam mencapai tujuan. Sasaran penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kegiatan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.
2. Mengidentifikasi tingkat pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan.
3. Merumuskan arahan pengembangan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup penelitian terbagi atas dua yaitu lingkup materi dan lingkup lokasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Lingkup Materi

Penelitian ini akan membahas tentang Tingkat Pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan dengan Batasan di dalam materi ini yang nantinya membuat pembahasan ini menjadi semakin fokus ke tujuan, pada penelitian ini, variabel yang mempengaruhi tingkat pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap aktivitas Wisata Susur Sungai Kahayan menggunakan klasifikasi dari pengunjung dan hasil wawancara dan kuisioner yang dilihat berdasarkan responden yang menanggapi yang berdasarkan dari kenyamanan, keamanan, dan apakah Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan berpengaruh untuk memberikan pengunjung yang lebih banyak kepada Wisata Susur Sungai Kahayan, Pada penelitian ini juga dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh yang diberikan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan, apakah memberikan pengaruh yang

positif kepada Wisata susur sungai dengan membantu peningkatan pengunjung atau tidak sama sekali. Adapun dalam materi yang akan diteliti dibatasi dalam aspek sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kegiatan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan. Pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu tingkat pengunjung dan kegiatan dari Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan. Kegiatan dari Wisata tersebut adalah dimana Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan memiliki tempat untuk makan tepat di tepi sungai Kahayan, selain makan di tepi sungai Kahayan pengunjung wisata kuliner juga bisa menikmati makanan sambil berwisata susur sungai, kegiatan tersebut merupakan rutinitas setiap hari yang dilakukan oleh pengelola wisata.
2. Mengidentifikasi tingkat pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan. Pada peneltian ini peneliti akan melihat seberapa besar tingkat pengaruh yang akan diberikan oleh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan, apakah aktivitas pengunjung akan semakin meningkat atau menurun. Untuk cara penentuan dari tingkat pengaruh wisata bisa di lihat di bagian Analisa, dimana sudah di tentukan tinggi, sedang, dan rendah tingkat pengaruh yang di berikan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.
3. Merumuskan arahan pengembangan Wisata Susur Sungai Kahayan. Pada penelitian ini akan melihat hasil dari amatan di lokasi dan hasil dari kuisioner pengunjung dari Wisata Susur Sungai.

1.4.2 Lingkup Lokasi

Kecamatan Jekan Raya merupakan salah satu bagian wilayah administrasi Kota Palangka Raya dengan memiliki luas lahan sebesar 387,53 Km^2 (13,16% dariluas Kota Palangka Raya).

Secara administratif, Kecamatan Jekan Raya dibatasi oleh:

- Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Katingan;
- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Bukit Rawi/Kabupaten PulangPisau;
- Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Kelurahan Tumbang Rungan,Kecamatan Pahandut; dan
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kelurahan Kereng Bangkirai,Kecamatan Sabangau.

1.5 Keluaran dan Manfaat

Keluaran dan manfaat penelitian adalah hasil dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian. Keluaran dan manfaat penelitian disesuaikan dengan tujuan dan sasaran dalam penelitian. Adapun keluaran dan manfaat dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran merupakan hasil yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan permasalahan, maka keluaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diketahuinya tingkat kegiatan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.
2. Mengetahui tingkat pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan.
3. Terumusnya arahan Pengembangan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 4 manfaat yang akan dijabarkan, diantaranya akan terbagi menjadi 4 manfaat yaitu manfaat bagi peneliti, manfaat bagi pemerintah, manfaat bagi swasta dan manfaat bagi masyarakat. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1.5.2.1 Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat dalam penelitian bagi peneliti dengan dilakukannya penelitian ini adalah bahwa produk penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk kelulusan peneliti dari masa perkuliahan jenjang S1 dalam Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota dan juga dapat menjadi salah satu penelitian untuk mengetahui tingkat pengaruh Wisata kuliner bawah jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan.

1.5.2.2 Manfaat Untuk Pemerintah

Manfaat dalam penelitian bagi pemerintah untuk memberikan masukan mengenai perkembangan wisata susur sungai Kahayan apakah perlu arahan untuk penambahan fasilitas dan atraksi Susur Sungai untuk bisa membuat pengunjung bisa lebih banyak ketika sudah didukung prasaranyanya dari Wisata Kuliner Bawah Jematan Kahayan.

1.5.2.3 Manfaat Untuk Swasta

Manfaat dalam penelitian ini bagi swasta untuk menambah penghasilan dari susur sungai itu sendiri, karena bagi swasta/pengemudi

susur sungai kebanyakan mendapatkan penghasilan dari mengemudi kelotok (perahu/sampan) dan memancing ikan di sungai Kahayan.

1.5.2.4 Manfaat Untuk Masyarakat

Manfaat dalam penelitian ini bagi masyarakat untuk bisa menikmati keindahan alam dengan berkendara melalui jalur sungai yang belum pernah dilihat dan untuk menyejukan pikiran serta refreshing, dan bisa juga bersantai di Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan setalah menaiki Wisata Susur Sungai.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu diagram yang akan menjelaskan secara garis besar gambaran mengenai alur dari suatu penelitian. Melalui kerangka pikir diharapkan agar pembaca dapat memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini disampaikan penjelasan umum yang terkait dengan tema penelitian, yakni meliputi latar belakang yang mengulas berbagai fenomena yang terjadi di sekitar tema penelitian, rumusan masalah yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran yang memuat penetapan terhadap tujuan dan sasaran dari penelitian yang dilakukan, ruang lingkup penelitian yang menjelaskan batasan-batasan penelitian, kerangka pikir yang memberikan gambaran bagaimana alur pemikiran peneliti berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara umum.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Pada bagian ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan tengtang terkait wisata susur sungai seperti, pengertian wisata, kawasan wisata, dan minat wisatawan, atraksi wisata, dan fasilitas wisata. Teori – teori yang dijelaskan secara runtut dan terarah sesuai dengan batasan penelitian. Melalui tinjauan pustaka diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan mengerti isi dari penelitian ini serta referensi yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN : Bab ini akan menguraikan tentang metodologi penelitian yang diuraikan menjadi jenis penelitian metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan metode analisa penelitian untuk menghitung tingkat perkembangan dengan cara pengumpulan data pengunjung.

BAB IV GAMBARAN UMUM : Menguraikan terkait gambaran secara keseluruha dari ekternal hingga lokasi yang ingin diteliti dan gambaran terkait ruang dan aktivital variabel yang akan diteliti.

BAB V ANALISA : Menguraikan terkait proses Analisa yang disesuaikan dengan sasaran penelitian hingga mengahasilkan kesimpulan dari setiap Analisa tersebut dan menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian.
BAB VI PENUTUP : Menguraikan terkait dengan kesimpulan dan rekomandasi dari penelitian ini

Peta 1.1
Batas Administrasi Kota Palangka Raya

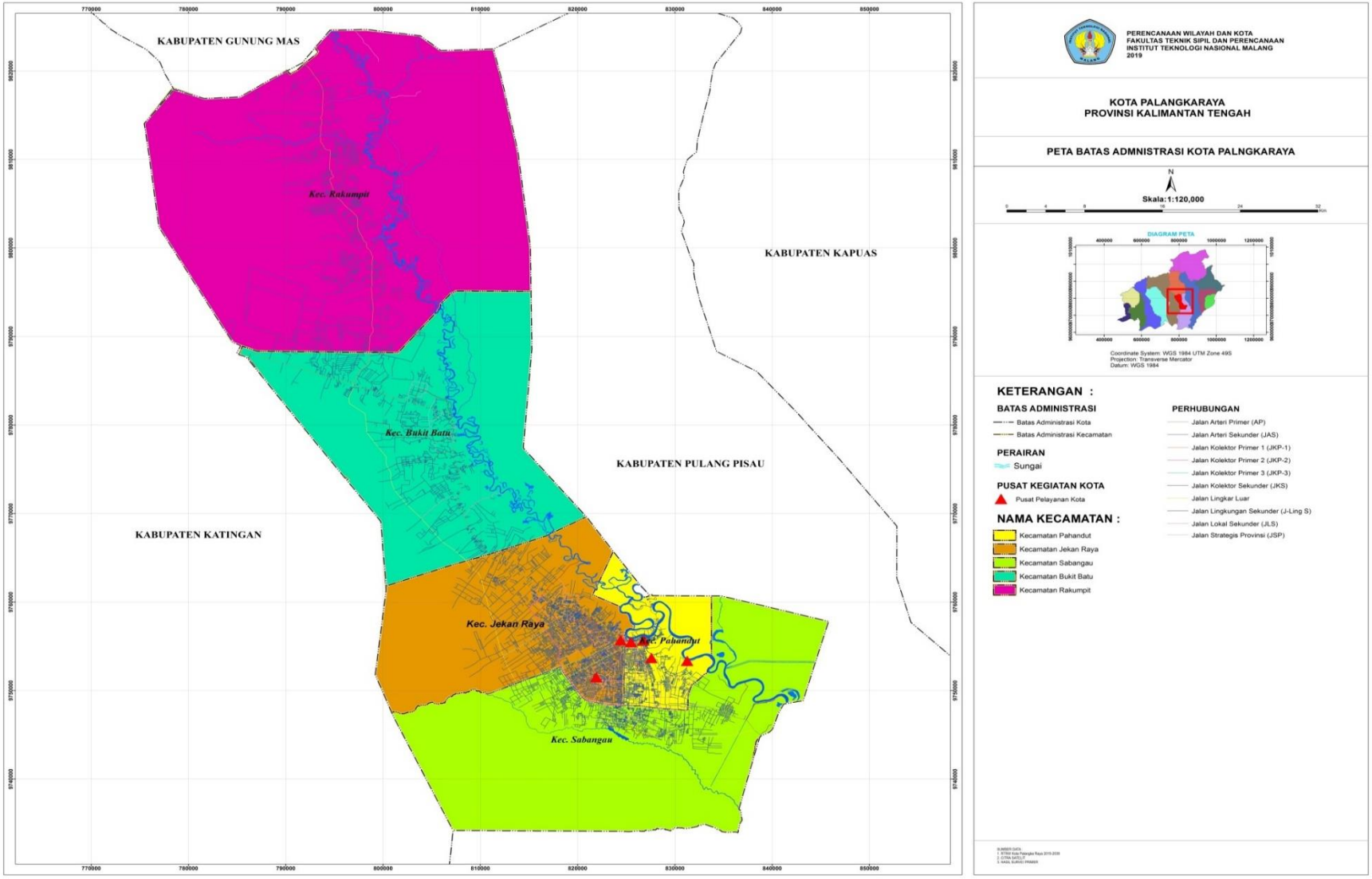

Peta 1.2
Lokasi Penelitian

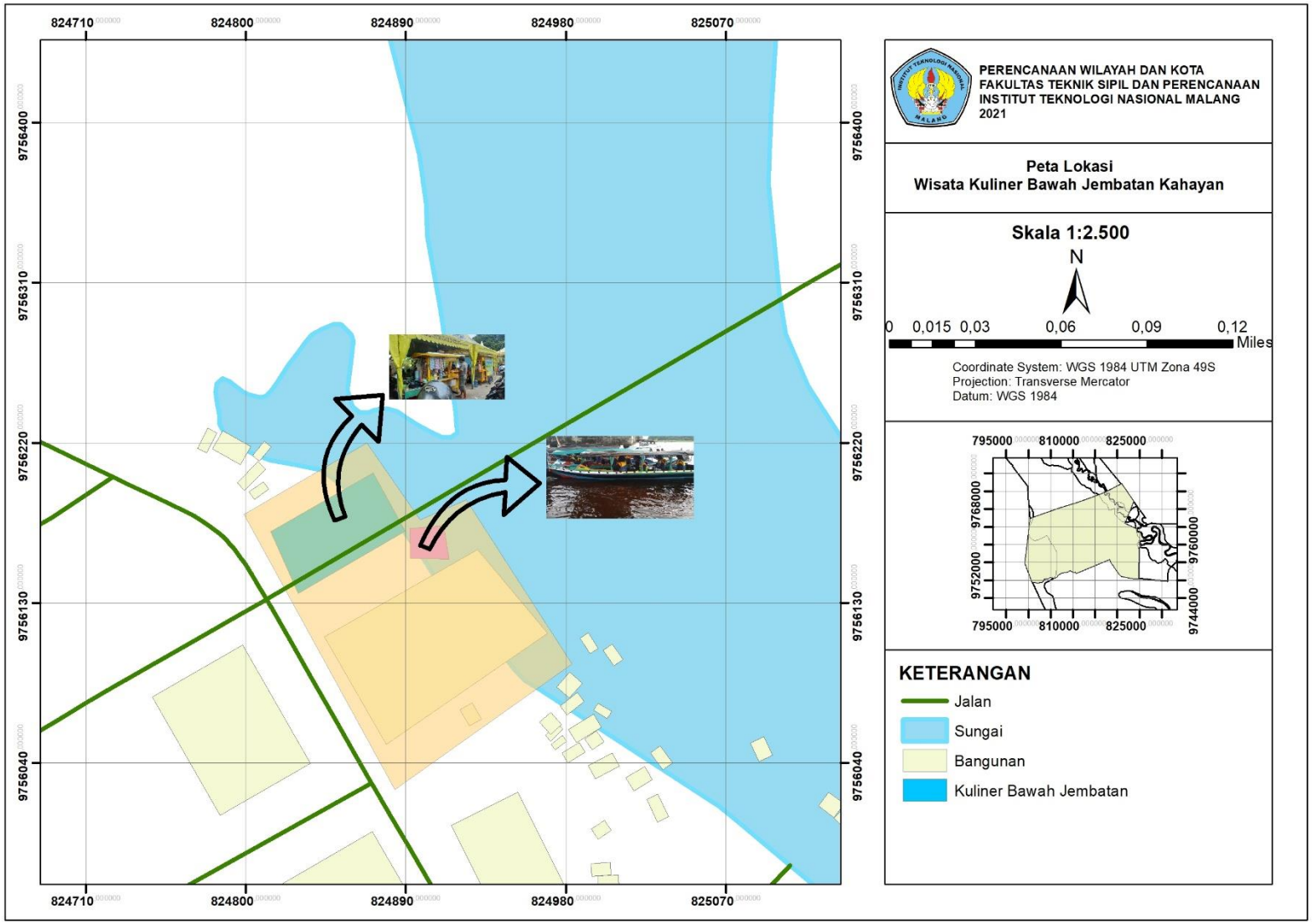

Tabel 1.1
Kerangka Pikir

Alasan Mengambil Judul

1. Susur Sungai Kahayan merupakan suatu kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh kebanyakan orang untuk melihat atraksi yang dilakukan sepanjang sungai yang bisa
2. Wisata Kuliner Bawah Jemabatan Kahayn merupakan suatu pariwisata yang dilakukan oleh kebanyakan orang untuk menikmati makanan dan atraksi pembuatan

Permasalahan Penelitian

Susur sungai adalah nama wisata yang berada di bawah jembatan Kahayan dan tugu Soekarno Palangka Raya, susur sungai Kahayan sendiri di damping oleh 1 fasliitas pendukung yaitu Wisata kuliner bawah jembatan Kahayan. Dengan adanya fasilitas pendukung akan menambahkan kesan positif di wisata susur sungai Kahayan, tetapi setelah di tetapkannya Wisata kuliner bawah jembatan Kahayan tersebut kita tidak tahu bagaimana pengaruh yang di dapatkan wisata susur sungai Kahayan, apakah semakin bertambah pengunjung, menetap, atau malah berkurang :

- Sejauh manakah tingkat pengaruh yang di akibatkan adanya wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan Terhadap Kegiatan Wisata Susur Sungai Kahayan?

Tujuan : Mengetahui tingkat pengaruh dari keberadaan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap aktivitas Wisata Susur Sungai Kahayan dan terumusnya arahan pengembangan di Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan dan Wisata Susur Sungai Kahayan.

Sasaran Penelitian

Mengetahui kegiatan Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan	Mengetahui kegiatan Wisata Susur Sungai Kahayan	Mengetahui tingkat pengaruh Wisata Kuliner Bawah Jembatan Kahayan terhadap Wisata Susur Sungai Kahayan